

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Jumlah UMKM dan Tenaga Kerja UMKM terhadap kemiskinan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain

1. Jumlah UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Artinya setiap peningkatan jumlah UMKM di Kab/Kota di Provinsi Gorontalo maka secara nyata mampu menurunkan angka kemiskinan di Provinsi Gorontalo selama periode 2010-2020.
2. Tenaga Kerja UMKM selama Periode 2010-2020 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Gorontalo. Artinya setiap peningkatan Tenaga Kerja UMKM sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kemiskinan, akan tetapi peningkatan kemiskinan tidak dapat diambil kesimpulan bahwa tenaga kerja yang mempengaruhinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran dalam upaya mengentaskan kemiskinan di provinsi Gorontalo antara lain:

1. Usaha kecil dan menengah (UMKM) merupakan tumpuan bagi pendapatan suatu wilayah. Oleh karena itu, pemerintah perlu lebih memperhatikan penelitian UKM khususnya di bidang keuangan. Dalam rangka meningkatkan produktivitas UKM Gorontalo, pemilik UMKM memberikan pelatihan

kepada tenaga kerjanya dalam upaya meningkatkan nilai tambah produksi sehingga mampu bersaing di pasar dalam dan luar negeri.

2. Pemilik umkm agar kiranya dapat selektif dalam membiayai biaya operasional dan lebih ketatnya dalam studi kelayakan dalam pemanfaatan teknologi sehingga dapat mengurangi Tenaga Kerja yang kurang produktif pada UMKM yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, R. (2014). *Kemiskinan Perkotaan (Studi Kasus Faktor-Faktor Kemiskinan Masyarakat Pantai Paradiso Kelurahan Oesapa Barat Kec.Kelapa Lima, Kota Kupang.NTT)*. Kupang,NTT.
- Andiny, N. P. (2018). *Analisis Pemberdayaan Usaha Mkro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Langsa*. Aceh: Universitas Samudra.
- Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 5(1), 27-41.
- BPS. (2018). *Jumlah UMKM, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi 2018*. Gorontalo.
- BPS. (2019). *Presentase Kemiskinan Provinsi Gorontalo Tahun 2019*. Gorontalo.
- Damodar, G. R. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika. Jilid 1. Alih Bahasa Julius Mulyadi*. Erlangga Jakarta.
- Dewanta, A. S. (1995). *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan,2021*
- Dinas Koperasi No.316/KMK.016/1994 (1994). *Tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil Dan Koperasi Melalui Pemanfaatan Dana Dari Bagian Laba Badan Usaha Milik Negara*.
- Djalal, I. R. (2004). *Pengaruh Struktur Ekonomi Pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral*.
- Djojohadikusumo, S. (2002). *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Elfindri. (2004). *Ekonomi KetenagaKerjaan*. Andalas University Press.
- Ghozali, I. (2007). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gobel, N. O. (2019). *Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Serapan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Gujarati, D. N. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika* . Jakarta: Erlangga.
- Hafsah, J. (2004). Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. *Jurnal Infokop Nomor 25 Tahun XX*.
- Hasibuan, H. E. (2019). SE., M.Si. *Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah*

(UMKM), Penyerapan Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Kab. Simalungun .

Hidayati, N. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Bogor Periode 2012-2015*. Jakarta: Universitas Islam Negeri.

Ibrahim, M. F. (2019). *Pengaruh Nilai Produksi, Investasi dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Mikro Kecil di Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Gorontalo*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.

Kuncoro, M. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta .

Levitan, S. A. (1980). *Programs In Aid Of The Poor For The 1980's, Policy Studies In Employment And Welfare, No.1, Fourth Edition*. London.

Nachrowi, A. Sitanggang. (2004). *Pengaruh Struktur Ekonomi Pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral. Analisis Model Demometrik Di 30 Provinsi Pada 9 Sektor Di Indonesia*.

Nugroho, H. (1995). *Kemiskinan, Ketimpangan dan Pemberdayaan, dalam Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.

Nurjannah, P. A. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Langsa* .

Oktaviana Dwi Saputri dan Drs. Hj. Tri Wahyu Rejeningsih, M. (2008). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Salatiga*.

Pateda, Y. (2016). *Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Gorontalo* . Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Pratama, R. (2017). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Purwanto, M. W. (2018). *Pengaruh UMKM Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Pendapatan Domestik Bruto Sebagai Intervening Di Semarang* .

Putra, R. E. (2012). *Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. Economics Development Analysis Journal, 1(2). 42-58

- Rahardjo, D. M. (1997). *Pembangunan Ekonomi Nasional: Suatu Pendekatan Pemerataan, Keadilan dan Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: PT. Intermasa.
- Raselawati, A. (2011). *"Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia"*. Jakarta.
- Rusli, S. (1995). *Metodologi Identifikasi Golongan dan Daerah Miskin: Suatu Tinjauan dan Alternatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Utama dan Institut Pertanian Bogor.
- Sajogyo. (1978). *Lapisan Masyarakat Yang Paling Lemah di Pedesaan Jawa*.
- Salim, E. (1980). *Pembangunan Ekonomi Dan Pemerataan*. Jakarta.
- Senja, M. P. (2016). *Analisis Pengaruh Jumlah UMKM, Jumlah Tenaga Kerja UMKM, Ekspor UMKM dan Investasi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Setiawati, I. (2017). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan Dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Pinrang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*.
- Sholeh, M. (2007). *Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Sektor Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya Di Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Stanley, B. G. (1976). *The Economic Approach to Human Behavior*. Chicago: The University Of Chicago PRESS.
- Suyanto, b. (1990). *Masalah Kemiskinan*. universitas Airlangga.
- Tambunan, T. T. (2012). *Peran Usaha Mikro dan Kecil dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang RI No 38. (Tahun 2000). *Tentang Pembangunan Provinsi Gorontalo*.
- Widowati, M., & Purwanto, A. B. (2019). *Pengaruh Umkm Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Pendapatan Domestik Bruto Sebagai Intervening*. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 14(2), 376-390.
- Windia, W. (2015). *Sekali Lagi Tentang Pengentasan Kemiskinan (Di Bali)*. Piramida, 11, 1, 1-7.